

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara dengan wilayah perairan yang cukup luas. Hal ini didukung dengan luasnya laut dan perairan Indonesia meliputi 3,25 juta km² dan 2,55 juta km² adalah zona Ekonomi Eksklusif. Dengan luas wilayah laut tersebut, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar sehingga dapat membuat sektor perikanan menjadi salah satu penopang perekonomian nasional disamping sektor-sektor lainnya. Melihat bahwa Indonesia memiliki potensi perikanan yang sangat besar dan sumber daya laut yang melimpah di mana merupakan sumber daya yang bergizi tinggi sehingga dapat bermanfaat dan mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan rakyat Indonesia serta menjadi tumpuan kekuatan ekonomi nasional di masa depan (Nurhidayah, 2018:2).

Kondisi geografis dan potensi perikanan yang cukup besar tersebut membuat wilayah Indonesia cocok sebagai tempat untuk melakukan usaha perikanan. Salah satu usaha perikanan yang menjanjikan adalah usaha tambak udang vanname. Usaha tambak udang vanname memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga dapat menjadi alternatif usaha yang dapat dikembangkan di wilayah pesisir. Selain itu perkembangan budidaya tambak relatif cepat dibandingkan dengan perikanan lain. Hal ini ditentukan oleh daya serap pasar yang

tinggi, marjin usaha yang besar, dikuasainya teknologi pembenihan dan berkembangnya industri sarana produksi lain (Ibrahim, 2012:58).

Usaha tambak udang vanname apabila dikelola secara benar dan optimal akan memberikan nilai keuntungan yang besar sehingga akan berdampak pada tingkat kesejahteraan petani tambak udang vanname (Jumra Majid, 2016:2). Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Duta Agung Pamungkas di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano pada tahun 2019 dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak usaha tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat memberikan dampak yang positif seperti dampak pada ekonomi, kesehatan dan pendidikan (Duta Pamungkas, 2019:60).

Budidaya tambak udang vanname merupakan kegiatan pemeliharaan untuk memperbanyak (reproduksi) menumbuhkan serta meningkatkan. Usaha tambak udang vanname merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, di mana manusia mengusahakan, mengelola dan mengendalikan sumber daya hayati perikanan secara bijaksana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Qashash ayat 77 menerangkan mengenai kewajiban seseorang untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi, adalah sebagai berikut:

﴿ وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

﴿ ٧٧ ﴾ الْمُفْسِدِينَ ﴿

Terjemahnya: Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(Kemenag, 2019:28).

Ayat di atas menjelaskan bahwa hendaknya seseorang dapat hidup secara seimbang dengan mengutamakan kehidupan akhirat dan juga jangan meninggalkan kehidupan dunia. Kita sebagai manusia harus mampu memanfaatkan kesempatan yang Allah SWT., berikan dengan cara mengelolanya secara bijaksana sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih baik demi meningkatkan kesejahteraan.

Petani tambak harus bisa meningkatkan hasil budidaya tambak udang vanname yang dikelolanya untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan oleh petani tambak dengan cara menjaga

dan memperbaiki kualitas budidaya tambak yang dimilikinya. Adapun faktor produksi yang digunakan pada budidaya tambak udang vanname adalah penggunaan benur (benih udang), pakan udang, bahan bakar mesin, dan lamanya periode pemeliharaan udang vanname (Kristina, 2014:16).

Udang vanname adalah udang yang berasal dari kawasan subtropis. Karena daya tahan udang ini cukup hebat, maka udang ini juga dapat dikembangkan di daerah tropis seperti Indonesia dengan teknik budidaya yang tepat. Udang vanname memiliki keunggulan seperti waktu pertumbuhannya cepat (pemeliharaan 50-60 hari) serta memiliki harga jual yang tinggi (Susilawati, 2016:7).

Usaha tambak udang vanname sudah cukup banyak dijalankan oleh sejumlah pembudidaya di beberapa daerah di Indonesia (Jualianita, 2018:2). Salah satunya di Desa Muara Lapao-pao kecamatan Wolo kabupaten Kolaka. Desa Muara Lapao-pao merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Wolo. Di sebelah Utara desa ini berbatasan langsung dengan kelurahan Ulu Wolo, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Donggala, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lapao-pao sedangkan untuk sebelah Barat berbatasan dengan teluk Bone. Luas pemukiman Desa Muara Lapao-pao $\pm 20.3 \text{ km}^2$ dan luas area tambak sekitar $\pm 150 \text{ Ha/M}^2$, sebagian penduduk Desa Muara Lapao-pao mata pencahariannya adalah petani dan budidaya tambak udang vanname maupun ikan dengan jumlah petani tambak udang vanname ± 200 orang. Sementara untuk jumlah kepala keluarga di Desa Muara lapao-pao adalah 550 KK dengan jumlah penduduk ± 2386 jiwa

yang terdiri dari 1216 perempuan dan 1170 laki-laki (Akmal, *Wawancara* 06 November 2021).

Usaha tambak di Desa Muara Lapao-pao telah ada pada tahun 1988 tetapi masyarakat pada saat itu masih membudidayakan ikan dan pada tahun 2007 usaha tambak udang vanname mulai dijalankan oleh masyarakat dengan menggunakan sistem budidaya tambak tradisional. Petani tambak di Desa Muara lapao-pao biasanya mempunyai lahan tambak yang setiap orangnya memiliki sekitar 1 atau 2 ha maupun itu tambak milik sendiri ataupun kontrak. Masyarakat petani tambak di Desa Muara lapao-pao banyak yang menggantungkan hidupnya dari hasil tambak udang vanname mereka. Dalam menjalankan budidaya tambak udang vanname tersebut, mereka rela mengeluarkan modal yang besar untuk membeli benih yang biasanya didapatkan dari distributor atau *hatchery* (pembibitan) yang berada di luar kota dan memasukkannya ke tambak mereka.

Usaha tambak udang vanname jika dikelola secara benar dan optimal dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi orang yang mengelolanya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Sintia Citra Dewi di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran pada tahun 2020, dari hasil penelitiannya ada beberapa indikator yang memberikan pengaruh atau dampak positif dari adanya usaha tambak udang vanname yaitu terbukanya lapangan pekerjaan, dengan adanya tambak udang vanname mereka mendapatkan penghasilan yang lebih pasti untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya kebutuhan berupa sandang, pangan, papan serta

kesehatan dan juga dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan anaknya. Begitu pula pada penelitian ini ada beberapa indikator yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif seperti para petani tambak mendapatkan penghasilan yang tetap juga dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Tidak lupa juga kebutuhan pendidikan anak yang bisa dipenuhi dari hasil usaha tambak udang vanname.

Berdasarkan dari uraian tersebut, penulis tertarik dan merasa hal ini penting untuk dibahas atau dilakukannya penelitian dengan judul **“Peran Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tambak di Desa Muara Lapao-pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka”** untuk melihat bagaimana peran usaha tambak udang vanname dalam meningkatkan kesejahteraan petani tambak, apakah bisa tidaknya memberikan pengaruh yang positif bagi petani tambak itu sendiri.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah yang membatasi sebuah penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Peran Usaha Tambak Udang Vanname dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tambak di Desa Muara Lapao-Pao Kec. Wolo Kab. Kolaka.
2. Peran Usaha Tambak Udang Vanname dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tambak dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Muara Lapao-Pao Kec. Wolo Kab. Kolaka.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Usaha Tambak Udang Vanname dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tambak di Desa Muara Lapao-Pao Kec. Wolo Kab. Kolaka?
2. Bagaimana Peran Usaha Tambak Udang Vanname dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak dalam Perspektif Islam di Desa Muara Lapao-Pao Kec. Wolo Kab. Kolaka?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran usaha tambak udang vanname dalam meningkatkan kesejahteraan petani tambak di Desa Muara Lapao-Pao Kec. Wolo Kab. Kolaka.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran usaha tambak udang vanname dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani tambak dalam perspektif Islam di Desa Muara Lapao-Pao Kec. Wolo Kab. Kolaka.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khasanah keilmuan dan sebagai referensi atau rujukan dan dapat menjadi informasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menemukan konsep-konsep baru tentang peran usaha tambak udang

vanname dalam meningkatkan perekonomian petani tambak yang dapat berguna bagi para pelaku usaha khususnya di sektor perikanan yaitu usaha tambak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pihak Pengusaha Tambak Udang Vanname

Sebagai bahan saran dan masukan dalam meningkatkan semangat dalam menjalankan usahanya bahwa usaha tambak khususnya udang vanname sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian petani tambak.

b. Bagi Akademik

Skripsi ini menjadi tambahan referensi buku-buku perpustakaan IAIN Kendari.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Skripsi ini dapat mempermudah peneliti selanjutnya dalam menambah referensi dan pengetahuan mengenai peran tambak udang vanname dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian petani tambak.

1.6 Definisi Operasional

1. Peran Usaha Tambak

Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa ataupun pekerjaan (Departemen Pendidikan Nasional, 2011, h.1051). Usaha tambak adalah usaha budidaya udang maupun

ikan yang berlokasi di pesisir pantai dengan menggunakan sistem budidaya tambak intensif dan tradisional.

2. Udang Vanname

Udang vanname atau biasa juga disebut dengan udang putih merupakan spesies asli dari perairan Amerika Tengah yang resmi diperkenalkan dan dibudidayakan pada tahun 2000. Udang vanname merupakan salah satu jenis udang introduksi yang diminati oleh petambak budidaya saat ini, Karena memiliki keunggulan seperti pertumbuhannya cepat (masa pemeliharaan sekitar 50-60 hari), dan juga harga jualnya tinggi misalnya untuk udang size 100 seharga Rp.48.000 – Rp.50.000 per kg.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupannya lebih baik dari sebelumnya. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari keadaan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan keadaan tempat tinggal.

4. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

Bab I pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II tinjauan pustaka, memuat penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori yaitu pengertian peran usaha tambak udang vaname, kesejahteraan, dan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab III metodologi penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian yang dipakai, data dan sumber data dalam penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV yaitu mengenai gambaran hasil penelitian yang diklasifikasikan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V kesimpulan, saran dan limitasi dari seluruh penelitian yang dilakukan.